

Modul

01

# Administrasi Biaya

ADBI4435  
Edisi 3

Devianti Yunita H., SE., MT., Ak.

# Daftar Isi Modul

<b>Modul 01</b>	<b>1.1</b>
Administrasi Biaya	
<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>1.5</b>
Manajemen dan Informasi Biaya	
<b>Latihan</b>	<b>1.9</b>
<b>Rangkuman</b>	<b>1.9</b>
<b>Tes Formatif 1</b>	<b>1.10</b>
<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>1.14</b>
Administrasi Biaya dan Sistem Akuntansi	
<b>Latihan</b>	<b>1.17</b>
<b>Rangkuman</b>	<b>1.17</b>
<b>Tes Formatif 2</b>	<b>1.17</b>
<b>Kunci Jawaban Tes Formatif</b>	<b>1.21</b>
<b>Glosarium</b>	<b>1.24</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>1.25</b>



## Pendahuluan

Pembahasan tentang administrasi identik dengan istilah tata usaha, namun sebenarnya sampai saat ini istilah administrasi diberi pelbagai rumusan dan pengertian sehingga belum tercipta kesatuan paham mengenai isi maupun ruang lingkupnya. Hal demikian tentu membingungkan bagi mereka yang mempelajarinya, demikian pula aneka pengertian dan perbedaan pendapat justru dapat menjadi hambatan bagi kemajuan yang pesat dari cabang ilmu yang menelaah tentang administrasi di Indonesia.

Dengan mengambil kesimpulan dari pelbagai kesamaan rumusan yang berasal dari berbagai sumber bacaan, pengertian administrasi dapat diklasifikasikan ke dalam 3 jenis, yaitu:

1. administrasi sebagai tata usaha;
2. administrasi sebagai proses atau kegiatan; dan
3. administrasi sebagai administrasi negara atau pemerintah. (Westra, P., 2009)

Pengertian administrasi dalam arti sebagai tata usaha yang banyak dianut di Indonesia, adalah warisan masa Hindia Belanda di mana administrasi diadopsi dari istilah Belanda *administratie*, yang antara lain diartikan sebagai “setiap penyusunan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatannya secara tertulis dengan maksud untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan-keterangan dalam keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain” (Atmosudirdjo, P, tanpa tahun dalam Westra, P., 2009). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1998), perkataan tata usaha diberi arti sebagai “penyelenggaraan urusan tulis menulis (keuangan dan sebagainya) di perusahaan (Negara dan sebagainya)” yang juga disebut dengan padanan *administrasi*.

Pengertian administrasi sebagai proses atau kegiatan mengandung arti yang lebih luas daripada pengertian administrasi sebagai tata usaha. Diadopsi dari kata bahasa Inggris ‘*administration*’, istilah administrasi merupakan rangkaian kegiatan yang wujudnya merencanakan, memutuskan, mengatur, memimpin, membimbing, menyusun, mengendalikan, mengawasi, dan kegiatan lain semacamnya.

Dalam pengertian administrasi sebagai proses di atas mengandung unsur memutuskan, di mana kegiatan ini sering kali berhubungan dengan faktor biaya. Apalagi jika keputusan tersebut berkaitan dengan investasi yang akan dilakukan suatu organisasi atau perusahaan, hal ini akan berhubungan dengan masalah berbagai jenis biaya. Bagaimana informasi mengenai biaya dapat disajikan dalam suatu laporan yang menjadi dasar pengambilan keputusan inilah yang menjadi dasar munculnya konsep administrasi biaya, mulai dari penyusunan berbagai informasi mengenai biaya secara sistematis kemudian pencatatannya secara tertulis dengan maksud untuk memperoleh suatu ikhtisar atau laporan yang memuat berbagai hal mengenai informasi tersebut dalam keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain inilah yang menjadi dasar munculnya istilah administrasi biaya.

Informasi yang akurat dan akuntabel merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Administrasi biaya sebagai sistem informasi merupakan alat manajerial yang memberikan informasi yang objektif bagi pihak manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan, serta menentukan biaya produk, jasa, dan pelanggan. Setiap organisasi baik yang berskala kecil seperti toko atau warung di perumahan sekitar kita sampai perusahaan multinasional raksasa menggunakan konsep dan praktik administrasi biaya.

Akuntansi biaya pada dasarnya merupakan bagian dari akuntansi umum, oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman akuntansi seperti Akuntansi Keuangan Dasar maupun Akuntansi Keuangan Menengah merupakan prasyarat bagi pembaca modul Administrasi Biaya. Pada modul ini Anda diajak memahami hubungan antara manajemen sebagai kelompok intern yang bertanggung jawab atas segala hasil usaha selama kurun waktu tertentu (secara periodik). Dengan sistem informasi biaya maka manajemen dapat mengomunikasikan prestasinya dengan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sarana. Informasi-informasi ini sangat berguna selain pihak luar untuk kepentingan penilaian, juga untuk dasar pertimbangan perencanaan di masa mendatang agar perusahaan memiliki masa depan yang lebih baik.

Untuk selanjutnya modul administrasi biaya ini dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu Kegiatan Belajar 1 akan membahas mengenai tujuan dan ruang lingkup administrasi biaya, konsep mengenai biaya akan dibahas secara rinci dalam modul tersendiri, dan Kegiatan Belajar 2 akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dan atau pengadministrasian biaya di perusahaan hingga dapat disajikan dalam laporan biaya yang nantinya menjadi laporan keuangan.

Di dalam pembahasannya baik pada Kegiatan Belajar 1 maupun pada Kegiatan Belajar 2 akan disajikan pula contoh-contoh soal serta cara penyelesaiannya, hal ini dimaksudkan agar lebih memudahkan di dalam memahami apa yang diuraikannya sehingga di dalam praktiknya sehari-hari nanti lebih mudah menerapkan apa yang telah dipelajari dalam modul ini.

Setelah mempelajari modul Administrasi Biaya, Anda diharapkan dapat menjelaskan:

1. definisi dan tujuan administrasi biaya;
2. hubungan dan perbedaan administrasi biaya dengan akuntansi biaya;
3. manajemen dan atau pengadministrasian biaya di perusahaan;
4. penyajian laporan biaya.

Cara mempelajari modul ini, pertama baca secara keseluruhan; selanjutnya tahap demi tahap didalami mulai pendahuluan yang menyangkut relevansi dan deskripsi singkat untuk memberikan gambaran secara garis besar akan hal yang hendak Anda pelajari. Selanjutnya, di dalam mempelajari setiap kegiatan belajar yang ada, bagian pertama adalah Anda harus pahami betul istilah-istilah penting, kemudian pahami pengertian-pengertian yang tercantum dalam uraian dan contoh-contoh. Untuk dapat melatih pembelajaran Anda segera kerjakan latihan dan tes formatif yang ada, dan hitung tingkat penguasaan Anda terhadap materi yang telah di pelajari.

# Manajemen dan Informasi Biaya

**B**erhasil tidaknya suatu perusahaan, pada umumnya tergantung pada kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang benar-benar telah didasari suatu perencanaan yang matang. Maka dari itu, tugas pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah pengambilan keputusan dalam pemilihan berbagai macam alternatif dan perumusan kebijaksanaan.

Dalam setiap pengambilan keputusan, faktor biaya akan menjadi perhatian utama, karena setiap investasi yang dilakukan akan selalu berhubungan dengan masalah berbagai jenis biaya. Bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat dikumpulkan dan kemudian disajikan dalam suatu informasi yang siap digunakan oleh manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan inilah yang menjadi konsep dasar pembahasan mengenai administrasi biaya.

Informasi biaya diperlukan oleh manajemen untuk tujuan sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok
2. Perencanaan biaya
3. Pengendalian biaya
4. Dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus

## A. PENENTUAN HARGA POKOK

Dalam penentuan harga pokok, biaya-biaya dihimpun menurut pekerjaan (*job*), bagian-bagian (*departments*) atau dirinci lagi menurut pusat-pusat biaya (*cost pools*), produk-produk dan jasa-jasa.

## B. PERENCANAAN BIAYA

Perencanaan merupakan suatu usaha untuk merumuskan tujuan dan menyusun program operasional yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan, termasuk pula proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka panjang dan jangka pendek. Administrasi biaya pada akhirnya menyediakan informasi biaya yang dapat membantu manajemen

dalam membuat keputusan operasi jangka pendek dan keputusan alokasi sumber daya jangka panjang dan merumuskan strategi-strategi untuk masa yang akan datang, antara lain mengenai:

1. Harga jual dan volume penjualan;
2. Profitabilitas dari produk;
3. Pembelian;
4. Pengeluaran barang modal;
5. Perluasan pabrik.

### C. PENGENDALIAN BIAYA

Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Di samping itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut.

### D. DASAR UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG KHUSUS

Administrasi biaya pada akhirnya memberikan informasi yang berbeda agar dapat dibandingkan dengan pendapatan (*revenue*) dari berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen. Berdasarkan informasi ini maka manajemen dapat membuat keputusan-keputusan perencanaan yang menyangkut masalah-masalah khusus seperti:

1. Membuat produk baru;
2. Menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu;
3. Menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu;
4. Membeli atau membuat sendiri;
5. Menjual langsung atau memproses lebih lanjut.

Administrasi biaya adalah bagian dari akuntansi biaya di mana akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan bagaimana biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang, walaupun kenyataannya hampir setiap jenis organisasi dapat melakukan proses administrasi biaya.

Dalam pengelolaan perusahaan, administrasi biaya menjadi bagian penting dan berkembang menjadi *tools of management* yang berfungsi menyediakan informasi biaya bagi kepentingan manajemen agar dapat fungsinya dengan baik. Pengguna informasi biaya dibagi dalam dua golongan utama, yaitu :

1. Pengguna internal: yaitu pihak manajemen yang membuat keputusan-keputusan yang secara langsung akan mempengaruhi operasi perusahaan.
2. Pengguna eksternal: yaitu pihak di luar perusahaan seperti kreditor, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat umum yang membuat keputusan-keputusan mengenai hubungan mereka dengan perusahaan.

Pengguna internal membutuhkan informasi untuk perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan dan pengalokasian sumber daya perusahaan. Oleh sebab itu, informasi yang disajikan harus tepat waktu agar manajemen dapat mengendalikan operasi perusahaan dengan baik dan membuat keputusan-keputusan yang penting.

Agar informasi mengenai biaya memenuhi kriteria di atas, administrasi biaya yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan seiring dengan berjalannya proses operasi perusahaan. Proses operasi perusahaan berjalan sebagaimana telah ditetapkan dalam sistem dan prosedur operasi perusahaan, di mana di dalamnya mencakup sistem informasi akuntansi perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi perusahaan terdapat inilah sistem informasi proses produksi di mana administrasi biaya sangat berperan penting. Namun sebagai bagian dari akuntansi biaya, administrasi biaya lebih menekankan pada perspektif administrasinya, di mana akuntansi biaya lebih menekankan pada perlakuan akuntansinya.

Akuntansi biaya pada dasarnya merupakan bagian dari akuntansi umum. Pengertian akuntansi biaya secara sempit yaitu proses penetapan biaya untuk memproduksi barang, menyediakan jasa atau pelaksanaan aktivitas. Sedangkan akuntansi biaya secara luas dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk melengkapi manajemen dengan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas, dan untuk membuat keputusan rutin dan strategis.

## E. TUJUAN DAN FUNGSI AKUNTANSI BIAYA

Dalam kegiatan operasional organisasi, akuntansi biaya diharapkan dapat dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang bersifat manajerial dalam organisasi seperti:

1. *Identification*: pemilihan dan evaluasi transaksi-transaksi bisnis dan kejadian ekonomis lainnya untuk perlakuan akuntansi yang tepat.
2. *Measurement*: proses kuantifikasi, termasuk estimasi, transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lainnya yang telah terjadi atau memprediksi kejadian yang mungkin terjadi.
3. *Accumulation*: pendekatan yang teratur dan konsisten untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lain yang tepat.
4. *Analysis*: penentuan alasan yang tepat atas aktivitas yang dilaporkan dan hubungannya dengan kejadian ekonomis dan situasi lain.

5. *Preparation and interpretation*: koordinasi yang nyata atas data akuntansi dan perencanaan untuk menyajikan informasi, yang disampaikan secara logis, termasuk keputusan yang dibuat atas data yang disajikan tersebut.
6. *Communication*: melaporkan informasi yang relevan untuk manajemen serta pengguna internal dan eksternal lainnya.

Secara singkat, fungsi dan tanggung jawab akuntansi biaya adalah:

1. Bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengkompilasi dan mengkomunikasikan informasi yang bersangkutan dengan aktivitas perusahaan.
2. Menganalisis biaya serta mengeluarkan laporan kinerja dan data dalam pembuatan keputusan lainnya untuk digunakan manajemen dalam pengendalian dan menyempurnakan operasi.

Fungsi akuntansi biaya seperti yang disampaikan di atas mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan dan pelaporan biaya (harga) pokok suatu produk
2. Merinci biaya (harga) pokok produk pada segenap unsurnya
3. Memberikan informasi dasar untuk membuat perencanaan biaya dan beban
4. Memberikan data bagi proses penyusunan anggaran
5. Memberikan informasi biaya bagi manajemen guna dipakai di dalam pengendalian manajemen

## F. PROSES AKUNTANSI BIAYA

Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung dari untuk siapa proses tersebut ditujukan. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan luar perusahaan (eksternal). Dalam hal ini proses akuntansi biaya harus memenuhi karakteristik akuntansi keuangan. Dengan demikian akuntansi biaya dapat merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam perusahaan (internal). Dalam hal ini akuntansi biaya harus memenuhi karakteristik akuntansi manajemen. Dengan demikian akuntansi biaya dapat pula berperan sebagai bagian dari akuntansi manajemen.

Untuk tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya menyajikan biaya yang telah terjadi di masa yang lalu. Untuk tujuan pengendalian biaya, akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang diperkirakan akan terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi, kemudian menyajikan analisis terhadap penyimpangannya.

Untuk tujuan pengambilan keputusan khusus, akuntansi biaya menyajikan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, dan biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan biaya masa yang akan datang. Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, melainkan hasil

dari suatu proses peramalan. Karena keputusan khusus adalah merupakan sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntansi manajemen.

## Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi Manajemen dan Informasi Biaya, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Kegiatan berikut ini merupakan wujud dari jenis tujuan akuntansi biaya yang mana?
  - a. Mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya pembuatan produk;
  - b. Menyediakan informasi biaya sebagai ukuran efisiensi
  - c. Membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk dengan biaya yang sesungguhnya terjadi
  - d. Mengawasi dan merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.
  - e. Menghitung Laba perusahaan pada periode tertentu untuk mengetahui laba maka diperlukan biaya yang dikeluarkan, biaya merupakan salah satu komponen dalam laba
  - f. Membahas batas maksimum yang harus diperhatikan dalam menetapkan biaya suatu produk, menganalisis dan menentukan solusi terbaik jika ada perbedaan antara batas maksimum tersebut dengan yang sesungguhnya terjadi.
- 2) Jelaskan fungsi dan tanggung jawab akuntansi biaya!
- 3) Jelaskan proses akuntansi biaya secara singkat!

## Rangkuman

1. Pengertian akuntansi biaya secara sempit yaitu proses penetapan biaya untuk memproduksi barang, menyediakan jasa atau pelaksanaan aktivitas. Sedangkan akuntansi biaya secara luas dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk melengkapi manajemen dengan peralatan yang dibutuhkan guna melakukan perencanaan dan pengendalian, meningkatkan kualitas dan efektivitas, dan membuat keputusan rutin dan strategis.
2. Tujuan akuntansi biaya adalah sebagai berikut:
  - a. *Identification*: pemilihan dan evaluasi transaksi-transaksi bisnis dan kejadian ekonomis lainnya untuk perlakuan akuntansi yang tepat.
  - b. *Measurement*: proses kuantifikasi, termasuk estimasi, transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lainnya yang telah terjadi atau memprediksi kejadian yang mungkin terjadi.

- c. *Accumulation*: pendekatan yang teratur dan konsisten untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lain yang tepat.
  - d. *Analysis*: penentuan alasan yang tepat atas aktivitas yang dilaporkan dan hubungannya dengan kejadian ekonomis dan situasi lain.
  - e. *Preparation and interpretation*: koordinasi yang nyata atas data akuntansi dan perencanaan untuk menyajikan informasi, yang disampaikan secara logis, termasuk keputusan yang dibuat atas data yang disajikan tersebut.
  - f. *Communication*: melaporkan informasi yang relevan untuk manajemen serta pengguna internal dan eksternal lainnya.
3. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan luar perusahaan (eksternal). Dalam hal ini proses akuntansi biaya harus memenuhi karakteristik akuntansi keuangan. Dengan demikian akuntansi biaya dapat merupakan bagian dari akuntansi keuangan. Proses akuntansi biaya dapat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dalam perusahaan (internal). Dalam hal ini akuntansi biaya harus memenuhi karakteristik akuntansi manajemen. Dengan demikian akuntansi biaya dapat pula berperan sebagai bagian dari akuntansi manajemen.



### Tes Formatif 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Mengapa faktor biaya menjadi perhatian utama dalam setiap pengambilan keputusan?
  - A. Karena setiap investasi yang dilakukan akan selalu berhubungan dengan masalah berbagai jenis biaya.
  - B. Karena faktor biaya merupakan inti dari semua permasalahan di suatu organisasi.
  - C. Karena dalam setiap keputusan yang diambil akan melibatkan biaya.
  - D. Karena tujuan suatu organisasi adalah profit, dan hal ini selalu berhubungan dengan faktor biaya.
- 2) Bagaimana hubungan antara administrasi biaya dengan informasi yang membentuk laporan keuangan?
  - A. Administrasi biaya mencakup pembahasan mengenai bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat dianalisis untuk kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.
  - B. Administrasi biaya mencakup pembahasan mengenai bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat disajikan untuk pihak eksternal perusahaan.

- C. Administrasi biaya mencakup pembahasan mengenai bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat menjadi informasi dalam kegiatan operasional perusahaan.
- D. Administrasi biaya mencakup pembahasan mengenai bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat dikumpulkan dan kemudian disajikan dalam suatu informasi yang siap digunakan oleh manajemen perusahaan.
- 3) Informasi biaya diperlukan oleh manajemen untuk tujuan sebagai berikut ....
- A. penentuan harga pokok
  - B. perencanaan biaya
  - C. pengendalian biaya
  - D. A, B, dan C benar.
- 4) Dalam tujuannya sebagai perencanaan, informasi biaya dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan operasi jangka pendek dan keputusan alokasi sumber daya jangka panjang dan merumus strategi-strategi untuk masa yang akan datang, antara lain mengenai ....
- A. harga jual dan volume penjualan
  - B. pengeluaran barang modal
  - C. perluasan pabrik
  - D. A, B, dan C benar
- 5) Proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, sehingga manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk, merupakan wujud tujuan administrasi biaya berikut ini ....
- A. penentuan harga pokok
  - B. perencanaan biaya
  - C. pengendalian biaya
  - D. dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus
- 6) Berdasarkan informasi yang dihasilkan proses administrasi biaya, manajemen dapat membuat keputusan-keputusan perencanaan yang menyangkut masalah-masalah khusus seperti hal-hal berikut ini, *kecuali* ....
- A. membuat produk baru
  - B. menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu
  - C. menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu
  - D. menilai kinerja tenaga kerja langsung.

- 7) Istilah untuk pemilihan dan evaluasi transaksi-transaksi bisnis dan kejadian ekonomis lainnya untuk perlakuan akuntansi yang tepat, adalah ....
- A. *Identification*
  - B. *Measurement*
  - C. *Accumulation*
  - D. *Analysis*
- 8) Istilah untuk pendekatan yang teratur dan konsisten untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lain yang tepat, adalah ....
- A. *Identification*
  - B. *Measurement*
  - C. *Accumulation*
  - D. *Analysis*
- 9) Istilah yang menggambarkan koordinasi yang nyata atas data akuntansi dan perencanaan untuk menyajikan informasi, yang disampaikan secara logis, termasuk keputusan yang dibuat atas data yang disajikan tersebut, adalah ....
- A. *Identification*
  - B. *Measurement*
  - C. *Communication*
  - D. *Preparation and interpretation*
- 10) Fungsi akuntansi biaya mencakup hal-hal sebagai berikut ....
- A. Melakukan perhitungan dan pelaporan biaya (harga) pokok suatu produk
  - B. Memberikan informasi dasar untuk membuat perencanaan biaya dan beban
  - C. Memberikan data bagi proses penyusunan anggaran
  - D. A, B, dan C benar

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Administrasi Biaya dan Sistem Akuntansi

Administrasi biaya adalah bagian dari akuntansi biaya di mana akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan bagaimana biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang, walaupun kenyataannya hampir setiap jenis organisasi dapat melakukan proses administrasi biaya. Akuntansi biaya berlandaskan pada prinsip “Konsep biaya Berbeda untuk Tujuan yang Berbeda” (*different costs for different purposes*). Tidak ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan dari akuntansi biaya. Untuk memperoleh data biaya dan menggunakannya menjadi informasi biaya, seyogianya memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, apakah untuk penentuan harga pokok, perencanaan biaya, pengendalian biaya, dan untuk pengambilan keputusan-keputusan yang khusus.

Hubungan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan tercermin pada tujuan akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk dan sekaligus menentukan nilai persediaan, di mana hal ini berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi yang merupakan pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak luar. Oleh karena itu, akuntansi biaya melakukan perhitungan harga pokok produk sejalan dengan penyajian laporan laba rugi dan neraca yang harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

Ditinjau dari aspek akuntansi manajemen, akuntansi biaya membantu manajemen untuk menentukan biaya yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan satu unit produk, sejumlah produk dan suatu tingkat kegiatan tertentu. Berdasarkan akumulasi biaya yang sesungguhnya dapat dilakukan analisis selisih (*variance analysis*) dengan membandingkan biaya yang seharusnya terjadi, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang seharusnya terjadi, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan dan di samping itu dapat melakukan penilaian atas prestasi para manajemen di bawahnya. Administrasi biaya juga pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan informasi biaya yang relevan kepada manajemen untuk membuat berbagai keputusan khusus.

Jadi apa perbedaan akuntansi biaya dan akuntansi keuangan? Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi keuangan yang membicarakan biaya dalam arti luas. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan akuntansi keuangan adalah menyajikan laporan

keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi keuangan hanya menyajikan sebagian elemen dari laporan laba-rugi yaitu elemen biaya. Akuntansi biaya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. akuntansi biaya yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produk dan pengendalian biaya yang biasanya disebut akuntansi biaya; dan
2. akuntansi biaya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang biasanya disebut akuntansi manajemen.

Akuntansi biaya modern memiliki perspektif bahwa mengumpulkan informasi mengenai biaya merupakan fungsi keputusan manajemen yang sedang dibuat. Jadi perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi biaya tidak memiliki batasan yang jelas, dan dalam modul ini istilah tersebut digunakan secara bergantian.

Pemahaman karakteristik kedua tipe akuntansi, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen tersebut akan membantu Anda memahami karakteristik akuntansi biaya.



Bagan 1.1  
Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen  
dalam Sistem Akuntansi

Bagan 1.2  
Perbedaan Utama  
Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
Pengguna	Eksternal: Pemegang saham, kreditur, otoritas pajak	Internal: pegawai, manajer, eksekutif
Tujuan	Melaporkan kinerja yang telah dilaksanakan kepada pihak luar, menyangkut kontrak dengan pemilik dan peminjam	Memberikan informasi bagi pengambil keputusan pihak internal, yaitu manajer dan pegawai, <i>feedback</i> , dan kontrol atas kinerja operasi
Ketepatan Waktu	<i>Delayed, historical</i>	<i>Current, future oriented</i>
Pembatasan	Diatur : oleh standar akuntansi dan otoritas pemerintah	Tidak diatur: sistem dan informasi ditentukan oleh manajemen untuk tujuan strategis dan operasional
Jenis informasi	Hanya menyangkut masalah pengukuran keuangan	Keuangan, plus pengukuran operasional dan fisik atas proses, teknologi, <i>supplier</i> , pelanggan, dan kompetitor
Sifat informasi	Objektif, <i>auditable, reliable</i> , konsisten, tepat	Lebih subjektif dan <i>judgemental, valid, relevan</i> , akurat
Cakupan	<i>Highly aggregate</i> , melaporkan keseluruhan organisasi	<i>Disaggregate</i> , membantu pengambilan keputusan segmental/bagian organisasi

Bagan 1.1 dan 1.2 mengiktisarkan perbedaan utama akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan akuntansi biaya, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Akuntansi Biaya : berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan *overhead* pabrik, serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya.
2. Akuntansi Keuangan: mengarah pada proses penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan pada pemilik perusahaan.
3. Akuntansi Manajemen: menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.



## Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Apa perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan?
- 2) Bagaimana akuntansi manajemen membantu perumusan suatu strategi?
- 3) “Akuntansi manajemen hanya berurusan dengan biaya.” Apakah Anda setuju? Jelaskan.



## Rangkuman

1. Administrasi biaya menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa secara garis besar akuntansi dapat dibagi menjadi dua tipe pokok: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan menghasilkan informasi terutama untuk memenuhi kebutuhan pihak luar, sedangkan akuntansi manajemen menghasilkan informasi terutama untuk memenuhi kebutuhan para manajer dari berbagai jenjang organisasi.
2. Akuntansi Biaya : berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan *overhead* pabrik, serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya.
3. Akuntansi Keuangan: mengarah pada proses penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan pada pemilik perusahaan.
4. Akuntansi Manajemen: menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.



## Tes Formatif 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Tujuan akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk dan sekaligus menentukan nilai persediaan, di mana hal ini berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, mencerminkan hubungan antara akuntansi biaya dengan ....
  - A. akuntansi manajemen
  - B. akuntansi keuangan
  - C. akuntansi bisnis
  - D. A, B, dan C benar.

- 2) Tujuan dari dilakukannya analisis selisih adalah ....
  - A. manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang seharusnya terjadi
  - B. manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan
  - C. manajemen dapat melakukan penilaian atas prestasi para manajemen di bawahnya
  - D. A, B, dan C benar
  
- 3) Tujuan dari akuntansi keuangan adalah menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari ....
  - A. laporan laba-rugi
  - B. neraca
  - C. laporan perubahan ekuitas
  - D. A, B, dan C benar
  
- 4) Akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi keuangan hanya menyajikan sebagian elemen dari laporan keuangan berikut ini ....
  - A. laporan laba-rugi
  - B. neraca
  - C. laporan perubahan ekuitas
  - D. laporan arus kas
  
- 5) Akuntansi biaya berlandaskan pada prinsip “Konsep biaya Berbeda untuk Tujuan yang Berbeda” (*different costs for different purposes*), hal ini menunjukkan bahwa ....
  - A. Tidak ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan dari akuntansi biaya
  - B. ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan dari akuntansi biaya
  - C. tidak ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk satu tujuan dari akuntansi biaya
  - D. ada satu konsep biaya yang selalu dapat digunakan untuk semua tujuan dari akuntansi biaya
  
- 6) Akuntansi biaya modern memiliki perspektif bahwa mengumpulkan informasi mengenai biaya merupakan fungsi keputusan manajemen yang sedang dibuat, hal ini menunjukkan bahwa ....
  - A. perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi biaya tidak memiliki batasan yang jelas
  - B. perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi biaya memiliki batasan yang jelas

- C. perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan tidak memiliki batasan yang jelas
  - D. perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan memiliki batasan yang jelas
- 7) Ilmu akuntansi yang menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya, adalah akuntansi ....
- A. biaya
  - B. manajemen
  - C. keuangan
  - D. bisnis
- 8) Akuntansi manajemen adalah ilmu akuntansi yang ....
- A. jenis informasinya berupa data keuangan plus pengukuran operasional dan fisik atas proses, teknologi, supplier, pelanggan, dan kompetitor.
  - B. menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.
  - C. memberikan informasi bagi pengambil keputusan pihak internal, yaitu manajer dan pegawai, *feedback*, dan kontrol atas kinerja operasi
  - D. A, B, dan C benar
- 9) Berikut ini merupakan karakteristik akuntansi keuangan, *kecuali* ....
- A. Ditujukan untuk pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, kreditur, otoritas pajak
  - B. Penyusunannya diatur oleh standar akuntansi dan otoritas pemerintah
  - C. Sifat informasinya lebih subjektif dan judgemental, valid, relevan, akurat
  - D. A, B, dan C benar
- 10) Berikut ini merupakan karakteristik akuntansi manajemen ....
- A. ditujukan untuk pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, kreditur, otoritas pajak
  - B. penyusunannya diatur oleh standar akuntansi dan otoritas pemerintah
  - C. sifat informasinya lebih subjektif dan *judgemental*, valid, relevan, akurat
  - D. A, B, dan C benar

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan



Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat melanjutkan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Test Formatif I*

- 1) A. Dalam setiap pengambilan keputusan, faktor biaya akan menjadi perhatian utama, karena setiap investasi yang dilakukan akan selalu berhubungan dengan masalah berbagai jenis biaya.
- 2) B. Bagaimana informasi mengenai berbagai jenis biaya tersebut dapat dikumpulkan dan kemudian disajikan dalam suatu informasi yang siap digunakan oleh manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan inilah yang menjadi konsep dasar pembahasan mengenai administrasi biaya.
- 3) D. Informasi biaya diperlukan oleh manajemen untuk tujuan sebagai berikut:
  - Penentuan harga pokok
  - Perencanaan biaya
  - Pengendalian biaya
  - Dasar untuk pengambilan keputusan yang khusus
- 4) C. Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk.
- 5) D. Administrasi biaya pada akhirnya memberikan informasi yang berbeda agar dapat dibandingkan dengan pendapatan (*revenue*) dari berbagai tindakan alternatif yang akan dipilih oleh manajemen. Berdasarkan informasi ini maka manajemen dapat membuat keputusan-keputusan perencanaan yang menyangkut masalah-masalah khusus seperti:
  - Membuat produk baru;
  - Menghentikan atau meneruskan suatu produk tertentu;
  - Menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu;
  - Membeli atau membuat sendiri;
  - Menjual langsung atau memproses lebih lanjut.
- 6) D. Administrasi biaya pada akhirnya menyediakan informasi biaya yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan operasi jangka pendek dan keputusan alokasi sumber daya jangka panjang dan merumuskan strategi-strategi untuk masa yang akan datang, antara lain mengenai:
  - Harga jual dan volume penjualan;
  - Profitabilitas dari produk;
  - Pembelian;
  - Pengeluaran barang modal;
  - Perluasan pabrik.

- 7) A. *Identification*: pemilihan dan evaluasi transaksi-transaksi bisnis dan kejadian ekonomis lainnya untuk perlakuan akuntansi yang tepat.
- 8) C. *Accumulation*: pendekatan yang teratur dan konsisten untuk mencatat dan mengklasifikasikan transaksi bisnis atau kejadian ekonomis lain yang tepat.
- 9) D. *Preparation and interpretation*: koordinasi yang nyata atas data akuntansi dan perencanaan untuk menyajikan informasi, yang disampaikan secara logis, termasuk keputusan yang dibuat atas data yang disajikan tersebut.
- 10) D. Fungsi akuntansi biaya mencakup hal-hal sebagai berikut:
  - Melakukan perhitungan dan pelaporan biaya (harga) pokok suatu produk
  - Merinci biaya (harga) pokok produk pada segenap unsurnya
  - Memberikan informasi dasar untuk membuat perencanaan biaya dan beban
  - Memberikan data bagi proses penyusunan anggaran
  - Memberikan informasi biaya bagi manajemen guna dipakai di dalam pengendalian manajemen

#### *Tes Formatif 2*

- 1) B. Hubungan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan tercermin pada tujuan akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk dan sekaligus menentukan nilai persediaan, di mana hal ini berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi yang merupakan pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak luar.
- 2) D. Berdasarkan akumulasi biaya yang sesungguhnya dapat dilakukan analisis selisih (*variance analysis*) dengan membandingkan biaya yang seharusnya terjadi, sehingga manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang seharusnya terjadi, manajemen dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan dan di samping itu dapat melakukan penilaian atas prestasi para manajemen di bawahnya.
- 3) D. Tujuan akuntansi keuangan adalah menyajikan laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas.
- 4) A. Akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi keuangan hanya menyajikan sebagian elemen dari laporan laba-rugi yaitu elemen biaya.
- 5) A. Akuntansi biaya berlandaskan pada prinsip “Konsep biaya Berbeda untuk Tujuan yang Berbeda” (*different costs for different purposes*). Tidak ada satu konsep biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan dari akuntansi biaya.

- 6) A. Akuntansi biaya modern memiliki perspektif bahwa mengumpulkan informasi mengenai biaya merupakan fungsi keputusan manajemen yang sedang dibuat, sehingga perbedaan mengenai akuntansi manajemen dan akuntansi biaya tidak memiliki batasan yang jelas
- 7) A. Akuntansi Manajemen: menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.
- 8) D. Akuntansi manajemen adalah ilmu akuntansi yang..
- Jenis informasinya berupa data keuangan plus pengukuran operasional dan fisik atas proses, teknologi, supplier, pelanggan, dan kompetitor.
  - Menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.
  - Memberikan informasi bagi pengambil keputusan pihak internal, yaitu manajer dan pegawai, feedback, dan kontrol atas kinerja operasi
- 9) C. Yang bukan merupakan karakteristik akuntansi keuangan adalah sifat informasinya lebih subjektif dan judgemental, valid, relevan, akurat, karena akuntansi keuangan sifat informasinya objektif, *auditable*, *reliable*, konsisten, dan tepat.
- 10) D. Akuntansi manajemen adalah ilmu akuntansi yang
- Jenis informasinya berupa data keuangan plus pengukuran operasional dan fisik atas proses, teknologi, *supplier*, pelanggan, dan kompetitor.
  - Menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya.
  - Memberikan informasi bagi pengambil keputusan pihak internal, yaitu manajer dan pegawai, *feedback*, dan kontrol atas kinerja operasi.

## Glosarium

- Administrasi : administrasi sebagai tata usaha diartikan sebagai “setiap penyusunan keterangan-keterangan secara sistematis dan pencatatannya secara tertulis dengan maksud untuk memperoleh suatu ikhtisar mengenai keterangan-keterangan dalam keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain”. administrasi sebagai proses atau kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang wujudnya merencanakan, memutuskan, mengatur, memimpin, membimbing, menyusun, mengendalikan, mengawasi, dan kegiatan lain semacamnya.
- Administrasi biaya : bagian dari akuntansi biaya di mana akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Bidang ini terutama berhubungan dengan bagaimana biaya-biaya untuk memproduksi suatu barang, walaupun kenyataannya hampir setiap jenis organisasi dapat melakukan proses administrasi biaya.
- Akuntansi biaya : Ilmu akuntansi berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan *overhead* pabrik, serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya.
- Akuntansi keuangan : Ilmu akuntansi yang mengarah pada proses penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan pada pemilik perusahaan.
- Akuntansi manajemen : Ilmu akuntansi yang menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya

## Daftar Pustaka

- Carter, William K., Usry, Milton F. 2003. *Cost Accounting*. South-Eastern Publishing.
- Firdaus A. Dunia, Wasilah Abdullah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Hendra S. Raharjaputra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren, Charles T., Foster, George M., and Datar, Srikant M. 2006. *Cost Accounting, A Managerial Emphasis*. Prentice Hall Inc.
- Mulyadi, Drs. Ak. 2005. *Akuntansi Biaya (Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya)*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Pariata Westra 2009. *Administrasi Perusahaan Negara*. Edisi 2. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Soegito Soedrajat, Drs., MA, *Modul Administrasi Biaya*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka.